

INTISARI

Penelitian ini menganalisis representasi maskulinitas era Heisei dalam anime *JoJo's Bizarre Adventure: Diamond is Unbreakable*. Fokus utamanya menelaah pengaruh ketidakpastian ekonomi dan pergeseran nilai sosial era Heisei terhadap konstruksi identitas laki-laki dalam narasi tersebut. Dengan menggunakan teori *hegemonic masculinity* yang dikembangkan R.W. Connell, penelitian ini membedah relasi kekuasaan di antara laki-laki dalam kategori *hegemonic*, *complicit*, *subordinated*, dan *marginalized masculinity*. Metode yang digunakan adalah kualitatif melalui teknik analisis konten terhadap data visual dan tekstual pada anime.

Hasil penelitian menunjukkan pergeseran standar maskulinitas tradisional era Showa menuju bentuk-bentuk maskulinitas baru di era Heisei. *Hegemonic masculinity* direpresentasikan melalui karakter Ryohei Higashikata dan Jotaro Kujo yang memperoleh legitimasi dari peran sosial dan otoritas intelektual yang mereka miliki. *Complicit masculinity* terlihat pada Rohan Kishibe, yang lebih menekankan otonomi individu serta keberhasilan secara finansial. Sementara itu, *marginalized* dan *subordinated masculinity* direpresentasikan melalui tokoh Tamami Kobayashi, yang digambarkan kehilangan akses ekonomi dan integritas moral. Secara keseluruhan, *JoJo's Bizarre Adventure* menunjukkan adanya pergeseran sumber legitimasi maskulinitas, dari yang semula berbasis loyalitas institusional dan kolektif, menuju pengakuan terhadap keahlian profesional individu di tengah kondisi sosial dan ekonomi yang tidak pasti.

Kata Kunci: Maskulinitas, *JoJo's Bizarre Adventure: Diamond is Unbreakable*,
Heisei

ABSTRACT

This research analyzes the masculinity representation of Heisei era in the anime *JoJo's Bizarre Adventure: Diamond is Unbreakable*. The primary focus is to examine how economic uncertainty and shifting social values during the Heisei era influenced the construction of male identity within the narrative. Utilizing R.W. Connell's hegemonic masculinity theory, this study deconstructs power relations among men through the categories of hegemonic, complicit, subordinated, and marginalized masculinity. A qualitative method was utilized using content analysis of both visual and textual data from the anime.

The results indicate a shift from traditional Showa era masculinity standards toward new forms in the Heisei era. Hegemonic masculinity is represented by Ryohei Higashikata and Jotaro Kujo, who gain legitimacy through their social roles and intellectual authority. *Complicit masculinity* is evident in Rohan Kishibe, who emphasizes individual autonomy and financial success. Meanwhile, marginalized and subordinated masculinities are represented by Tamami Kobayashi, depicted as losing both economic access and moral integrity. Overall, *JoJo's Bizarre Adventure* demonstrates a shift in the source of masculine legitimacy, moving from institutional and collective loyalty toward the recognition of individual professional expertise amidst uncertain social and economic conditions.

Keywords: Masculinity, *JoJo's Bizarre Adventure: Diamond is Unbreakable*, Heisei.

要旨

本研究は、アニメ『ジョジョの奇妙な冒険 ダイヤモンドは砕けない』における平成時代の男性性の表象を分析するものである。本稿では、平成期における経済的变化や社会価値観の変化が、物語内の男性アイデンティティの構築にどのような影響を与えているのかを考察する。

分析には、R.W.コーネルの「ヘゲモニック・マスキュリニティ（覇権的男性性）」の理論を用い、覇権的男性性・共犯的男性性・従属的男性性・周辺の男性性という枠組みから、男性間の関係を検討した。研究手法としては、アニメの視覚的・テキスト的データに対する内容分析を行う質的研究を採用した。

分析の結果、昭和的な伝統的男性性の規範から、平成における新たな形態への変化が確認された。「覇権的男性性」は、社会的役割や知的権威によって正当性を得る東方良平や空条承太郎に見られる。「共犯的男性性」は、個人の自律性や経済的成功を重視する岸辺露伴に表れている。一方、「周辺の・従属的男性性」は、経済的基盤や道徳的誠実さを欠いた小林玉美を通して描かれている。

以上より、本作においては、男性性の正当性の根拠が、従来の組織や集団への忠誠から、不確実な社会経済状況の中での個人の専門性へと移行していることが示唆される。

キーワード：男性性、ジョジョの奇妙な冒険、平成